

Smartlink Dollar Managed Fund

Februari 2013

BLOOMBERG: AZUSMGD:IJ (USD)

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang dalam mata uang dolar.

STRATEGI INVESTASI

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (seperti deposito), dan 80 – 100% ke dalam instrumen jangka menengah atau panjang (seperti obligasi pemerintah, obligasi korporasi, dan/atau reksadana pendapatan tetap), dalam denominasi Dollar Amerika.

KINERJA PORTOFOLIO
Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun terakhir	3.81%
Bulan Tertinggi	9.61% Dec-08
Bulan Terendah	-10.66% Oct-08

Rincian Portofolio

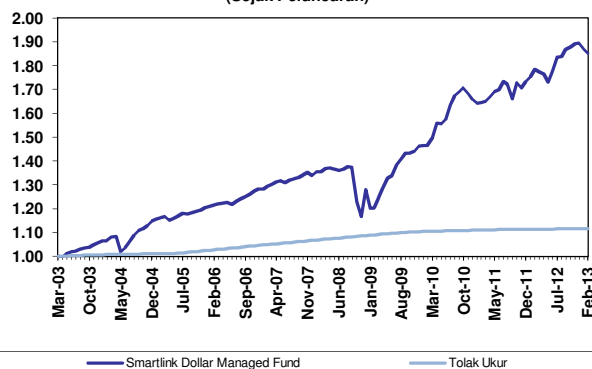
Obligasi Korporasi	28.00% Pertamina USD	9.53%
Obligasi Pemerintah	66.14% Indon 2019	8.79%
Kas/Deposito	5.86% Indon 2017	9.96%
	Indon 2016	6.70%
	Indon 2015	6.57%

Lima Besar Obligasi

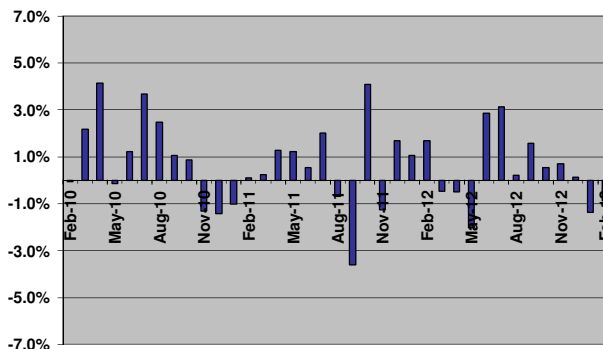
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran	Pertumbuhan Rata-rata sejak Peluncuran
Smartlink Dollar Managed Fund	-0.89%	-2.12%	0.65%	3.81%	26.41%	-2.24%	85.12%	8.59%
Tolak Ukur*	0.02%	0.07%	0.15%	0.28%	1.10%	0.05%	11.67%	1.18%

*Rata-rata Deposito 1 Bulan pada Bank BNI, BCA dan Citibank

Kurva Harga Unit SmartLink Dollar Managed Fund (Sejak Peluncuran)



Kinerja Bulanan SmartLink Dollar Managed Fund


INFORMASI LAIN

Total Dana (Juta USD)	USD 34.534
Kategori Investasi	: Investor Moderat
Tanggal Peluncuran	: 07 April 2003
Mata Uang	: US Dollar
Dikelola oleh	: PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

Metode Valuasi	: Harian
Harga per unit	Beli Jual
(Per 28 Februari 2013)	1.7587 1.8512
Rentang Harga Jual-Beli	: 5.00%
Biaya Manajemen	: 1.00% p.a

KOMENTAR MANAJER INVESTASI

Inflasi Indonesia di bulan Februari meningkat 5.31% tahunan (konsensus 4.81%) vs 4.57% di bulan Januari, bulanan meningkat 0.75% (konsensus 0.31%) vs 1.03% di bulan Januari, yang disebabkan oleh (1) kenaikan tarif dasar listrik, (2) kebijakan pembatasan kuota impor daging sapi dan penerapan sistem Rekomendasi Impor Produk Hortikultura (RIPH) untuk sayur dan buah dan (3) kenaikan harga bahan makanan dikarenakan masih terganggunya arus distribusi bahan pangan dan jasa akibat dari efek banjir bulan Januari. Inflasi inti di bulan Februari menurun disebabkan rendahnya efek dasar, yakni tahunan sebesar 4.29% (konsensus 4.35%) vs 4.32% di bulan Januari. BI mempertahankan suku bunga acuannya pada level 5.75% pada pertemuan dewan gubernur tanggal 12 Feb 2013. Lembaga penjamin simpanan (LPS) Indonesia mempertahankan suku bunga penjamin simpanan pada level 5.5%. Rupiah menguat terhadap Dollar sebesar 0.77% selama bulan Februari, yakni dari 9744 di bulan Januari menjadi 9669 di bulan Februari. Neraca perdagangan Januari 2013 masih mengalami defisit sebesar -0.17 miliar USD, dikarenakan melambatnya penurunan Ekspor yang turun -0.11% menjadi 15.38 miliar USD dan impor turun -0.22% menjadi 15.55 miliar USD. Defisit transaksi berjalan di triwulan keempat 2012 meningkat yakni sebesar 3.6% dari GDP (atau 7.76 miliar USD, perkiraan pasar sebesar 7.388 miliar USD) dibandingkan dengan triwulan ketiga 2012 sebesar 2.4% dari GDP (5.3 miliar USD).

Tingkat imbal hasil obligasi pemerintah berbasis Dollar AS ditutup beragam selama bulan Februari, turun pada tenor rendah dan meningkat pada tenor menengah dan panjang. Sentimen negatif datang dari lebih tingginya defisit rekening berjalan Indonesia di triwulan keempat 2012. Berita global juga mempengaruhi pola investor di pasar, seperti (1) adanya indikasi dari beberapa pembuat kebijakan di Amerika Serikat mengenai kemungkinan berakhirnya program pembelian aset dipercepat, (2) pemotongan pembelanjaan sebesar 85miliar USD di Amerika Serikat akan mengurangi tingkat pertumbuhan dan menahan peningkatan lapangan kerja (3) Hasil pemilihan umum di Italia yang menunjukkan keengganan dari Italia untuk melakukan *austerity programs* menambah volatilitas di pasar. Level CDS (premi terhadap persepsi risiko) Indonesia menurun dari 143/149 menjadi 135/140. Yield dengan tenor 3 tahun turun -1.9bps menjadi 2.014% (2.033% Jan 2013), tenor 8 tahun naik 21.4bps menjadi 3.242% (3.028% Jan 2013), tenor 9 tahun naik 15.7bps menjadi 3.278% (3.121% Jan 2013), dan tenor terpanjang 29 tahun naik 14.4bps menjadi 4.708% (4.564% Jan 2013).

Strategi portfolio: dalam pengelolaan fund ini, kami mempertahankan durasi medium.

Disclaimer:

Smartlink Dollar Managed Fund adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.